

ABSTRAK

Banyaknya kasus tentang kelalaian akuntan publik atau auditor dalam menilai atau melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Para pengguna laporan keuangan menuntut kepada auditor agar lebih berhati-hati dalam memberikan opini audit kepada suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, *opinion shopping*, dan *prior opinion* terhadap penerimaan opini audit *going concern* baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Dengan menggunakan *purposive* sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan per tahun, dan total sampel selama periode penelitian sebanyak 45 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik dengan menggunakan spss 21.

Hasil penelitian ini secara simultan pertumbuhan perusahaan, *opinion shopping*, dan *prior opinion* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan dengan arah negatif, *opinion shopping* dengan arah negatif, dan *prior opinion* dengan arah positif tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci : Pertumbuhan Perusahaan, *Opinion Shopping*, *Prior Opinion*, dan Opini Audit *Going Concern*